

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang dapat membantu meningkatkan perekonomian di suatu daerah. Pariwisata juga merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan di suatu daerah. Kebijakan mengenai pariwisata diatur dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (Alim Irhamna, 2017). Industri pariwisata termasuk salah satu sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Dampak pariwisata ini tentunya akan membuat perekonomian yang ada di suatu daerah atau desa akan meningkat. Adanya sektor ini akan memberi dampak positif untuk bagi pemerintah daerah, pihak swasta dan masyarakat yang terlibat dalam pemanfaatan kegiatan usaha di obyek wisata.

Salah satu daerah di Jawa Timur dengan potensi wisata yang dapat dikembangkan adalah Kabupaten Tuban. Saat ini pemerintah Kabupaten Tuban sedang berupaya meningkatkan pembangunan daerah dengan banyak menggali potensi wisata yang ada di Kabupaten Tuban baik wisata alam maupun buatan. Hasilnya banyak obyek wisata baru yang berhasil dikembangkan oleh pemerintah daerah yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tuban untuk meningkatkan perekonomian di sektor pariwisata adalah dengan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Selain itu, perkembangan teknologi informasi saat ini harus benar-benar dimaksimalkan sebagai salah satu sarana penunjang kepariwisataan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tuban akan terus berupaya menentukan dan mengambil langkah-langkah strategis dalam upaya mensupport keberhasilan dari warga masyarakat yang ingin maju dan mengembangkan potensi wisata dan perekonomian di daerahnya (Pratama, 2022).

Wisata air terjun Banyulangse merupakan salah satu dari puluhan wisata yang ada di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pengembangan kepariwisataan di desa dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan dikalangan masyarakat maupun desa.

Disini wisatawan yang berkunjung akan dapat merasakan asrinya daerah pedesaan yang masih sederhana dan bersih, para pengunjung juga bisa merasakan hidup dalam suasana desa dengan sejumlah adat istiadatnya. Alamnya yang asri dan penduduk yang ramah menjadi salah satu aset utama yang dimiliki. Terlebih lagi dengan adanya muatan historis dan budaya yang melatar belakangi keberadaan wisata ini. Pembangunan sektor kepariwisataan dapat diarahkan ke dalam hal peningkatan pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang bisa menyaingi kegiatan ekonomi-ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain.

Sebelum dikembangkan menjadi obyek wisata, wisata air terjun Banyulangse ini dulunya adalah lahan air terjun biasa yang digunakan untuk sumber perairan warga sekitar saja yakni sekitar tahun 2008. Seiring berjalannya waktu, lahan ini akhirnya dibuka secara publik untuk dijadikan tempat wisata alam. Wisata air terjun Banyulangse ini resmi dibuka pada tahun 2017 dengan memanfaatkan aset air terjun yang memiliki ketinggian sekitar 17 meter. Tiket masuk obyek wisata ini juga sangat terjangkau yaitu Rp. 15.000 per orang. Jam operasional wisata air terjun Banyulangse ini antara pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00. Fasilitas yang ditawarkan di wisata air terjun Banyulangse ini yaitu menikmati indahnya pesona air terjun Banyulangse selain itu pengunjung bisa berenang langsung atau berenang menggunakan pelampung yang disewakan disekitar air terjun.

Dampak pariwisata di desa ini sangat besar dan menguntungkan karena pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil pendapatan bagi desa. Adanya sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah desa, pihak swasta, dan masyarakat yang ikut terlibat dalam pemanfaatan kegiatan usaha di obyek wisata. Beberapa manfaat yang dapat menguntungkan pemerintah desa dari adanya sektor pariwisata yaitu seperti sumber penerimaan pendapatan dan pajak. Menurut (Haryati, 2021) Pariwisata merupakan salah satu penggerak sektor ekonomi yang dapat menjadi solusi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian desa. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), penjual makanan dan lain-lain, dengan kegiatan ini diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat. Pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan, pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu

menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan daerah untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat.

Selain dapat berdampak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sektor pariwisata juga berdampak pada meningkatkan pendapatan asli desa (PADES). Pendapatan Asli Desa (PADES) Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pendapatan Asli Desa (PADES) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. PADES merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh usaha-usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah (Putra, 2016). PADES juga menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat keuangan desa dalam pembangunan dan pengelolaan desa. Maka dari itu optimalisasi pendapatan asli desa sangatlah penting. Apabila PADES dapat ditingkatkan maka desa tersebut juga akan mendapatkan dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut sehingga dapat terwujud desa yang mandiri guna memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas-fasilitas umum di desa seperti halnya fasilitas-fasilitas dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan pendapatan asli desa. Dengan dikelolanya sebuah wisata di desa tersebut secara tidak langsung akan mampu meningkatkan pendapatan asli desa di desa tersebut.

Tabel 1.1 Data PADES di Desa Boto Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021



Sumber : hasil olah data (2022)

Grafik diatas merupakan data pendapatan asli desa (PADES) pada tahun 2017-2021 berdasarkan triwulan. Terlihat dari grafik tersebut dimana pendapatan asli desa setelah wisata tersebut dikelola oleh pihak desa wisata tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli desa dimana setiap kuartalnya bisa mencapai Rp. 30.000.000 lebih pendapatannya. Dapat dilihat dari grafik diatas, jumlah pendapatan setiap kuartal selalu naik dari tahun ke tahun. jumlah pendapatan asli desa tertinggi pada grafik tersebut terjadi pada kuartal 4 tahun 2019. Sedangkan pendapatan asli desa terendah terjadi pada kuartal 1 tahun 2017 dimana wisata tersebut baru dikelola oleh pihak desa. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa adanya wisata air terjun Banyulangse berdampak besar terhadap pendapatan asli desa.

Keberadaan wisata air terjun Banyulangse ini juga berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar wilayah tersebut terutama dalam sektor ekonomi. Desa yang dahulu hanya perkampungan biasa sekarang menjadi tempat wisata dengan pengunjung yang tidak sedikit. Sehingga dengan adanya obyek wisata ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru terutama untuk masyarakat sekitar, seperti para istri yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga bisa mendapat pendapatan tambahan bagi rumah tangganya. Dengan begitu wisata tersebut secara tidak langsung akan dapat berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar dan juga tentunya berdampak pada pendapatan asli desa di Desa Boto. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Peran Obyek Wisata Air Terjun Banyulangse Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADES) di Desa Boto”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang didapatkan terkait peran obyek wisata air terjun Banyulangse terhadap pendapatan Asli desa (PADES) di Desa Boto. Pada dasarnya adanya wisata air terjun Banyulangse ini pastinya memiliki peran terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Muyoagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana peran wisata air terjun Banyulangse terhadap Pendapatan Asli Desa (PADES) di Desa Boto?

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan lebih terfokus, maka penulis memberikan batasan pada perumusan masalah yang telah di buat yaitu :

1. Tahun yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017 – 2021.
2. Daerah penelitian adalah wilayah Desa Boto Kecamatan Semanding Tuban Jawa Timur.
3. Data Pendapatan Asli Desa (PADES), Jumlah Pengunjung, Dana Desa, dan Jumlah Pedagang yang digunakan dalam penelitian ini keseluruhan bersumber dari kantor Desa Boto dan kantor wisata air terjun Banyulangse.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis peran wisata air terjun Banyulangse dalam pendekatan ekonomi terhadap PADES di Desa Boto.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Desa wisata “Air Terjun Banyulangse” di Desa Boto, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban dengan lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat di Desa Boto, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban dapat meningkat baik secara ekonomi maupun kesejahteraan secara sosial. Tujuan yang ditinjau dari pihak mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima selama di bangku perkuliahan sehingga bisa mempraktekan di dunia nyata.
2. Sesuai dengan butir tri darma perguruan tinggi yaitu :

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis berkualitas dengan dukungan teknologi informasi.
- b) Menyelenggarakan, mengembangkan dan menyebarluaskan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.

Manfaat yang ditinjau dari pihak masyarakat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti serta menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.
2. Sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang didapatkan dalam bangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

